

**TAMBAHAN DAN/ ATAU PERUBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN
INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN
PERUBAHAN KEGIATAN USAHA PT INFORMASI TEKNOLOGI
INDONESIA Tbk.**

KETERBUKAAN INFORMASI INI MERUPAKAN TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS KETERBUKAAN INFORMASI YANG TELAH DITERBITKAN PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA TBK (“**PERSEROAN**”) PADA TANGGAL 1 NOVEMBER 2024.

KETERBUKAAN INFORMASI INI DIPERSIAPKAN DAN DISAMPAIKAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA (“**POJK NO. 17/2020**”). JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN ATAU PENASIHAT PROFESIONAL.



PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Kegiatan usaha:

Bergerak Dalam Bidang Teknologi Software & IT Services

Kantor Pusat

Jl. Mampang Prpt. Raya No.3 6, RT.6/RW.1, Mampang Prpt., Kec.
Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12790

Telp: (021) 7940946

Website: jatismobile.com | Email: corporatesecretary@jatis.com

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN SECARA BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DAN MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN MEREKA TIDAK TERDAPAT FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN, YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN

Keterbukaan informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 November 2024

PENDAHULUAN

Keterbukaan informasi kepada para pemegang saham Perseroan ini (“Keterbukaan Informasi”) memuat informasi mengenai perubahan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 yang diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) berupa perubahan bidang usaha yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 10 Desember 2024.

Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham perseroan mengenai rencana penambahan kegiatan usaha. Perseroan juga menyediakan data mengenai penambahan kegiatan usaha kepada pemegang saham sejak saat pengumuman RUPS serta dokumen pendukung kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.

Keterbukaan Informasi ini menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan atas rencana penyesuaian KBLI, yaitu penggantian KBLI 61922 menjadi KBLI 82200 agar sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2023.

Selain hal tersebut diatas, Keterbukaan Informasi ini disusun dan diumumkan sebagai bentuk transparansi, perlindungan, dan validasi bagi pemegang saham. Bahwa Rencana Penambahan Kegiatan Usaha ini bukan merupakan transaksi afiliasi maupun mengandung unsur benturan kepentingan serta unsur pelanggaran lainnya sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang “Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan”.

KETERANGAN MENGENAI PERSEROAN

1. Riwayat Singkat

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta No. 127 tanggal 11 April 2002 dari Iman Immanuel Sinaga S.H., C.N., notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i., Akta pendirian ini disetujui oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 Juni 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 Tambahan No. 2247 tanggal 21 Maret 2003. Anggaran Dasar

Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam akta No. 22 tanggal 24 Juli 2023 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0153148 Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan dan kantor operasional terletak di Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Jati Piranti Solusindo dan PT Indivara Sejahtera Mandiri. Pihak pengendali Perseroan adalah Jusuf Sjariffudin.

2. Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan yaitu aktivitas jasa informasi, aktivitas pemrograman, konsultasi Komputer dan yang berhubungan dengan itu, bidang telekomunikasi, perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, dan perdagangan eceran piranti lunak.

3. Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan Penting Perseroan

Berikut merupakan dasar analisis kinerja keuangan historis:

- a. Laporan Keuangan Interim PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
- b. Laporan Keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
- c. Laporan Keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
- d. Laporan Keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
- e. Laporan Keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk Tanggal 31 Desember 2020 Studi Kelayakan Perubahan Kegiatan Usaha - PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk II – 4 dan 2019 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

Berikut kami lampirkan Ikhtisar data keuangan dan rasio keuangan penting Perseroan:

Tinjauan Laba (Rugi)

(dalam rupiah)

KETERANGAN	HIST Jan - Des 2019	HIST Jan - Des 2020	HIST Jan - Des 2021	HIST Jan - Des 2022	HIST Jan - Des 2023	HIST Jan - Jun 2024
PENDAPATAN USAHA	303.296.695.500	268.858.185.593	346.897.198.520	507.347.976.514	468.953.507.777	254.574.728.702
Jasa pengiriman pesan singkat	256.696.029.440	224.927.162.074	261.786.089.287	360.558.589.363	326.338.658.219	187.135.033.018
Jasa pengiriman WhatsApp	-	21.485.114.008	64.639.492.194	117.337.339.567	131.621.351.634	54.437.007.024
Penjualan Voucher	2.671.372.458	-	-	-	-	-
Jasa lainnya	43.929.293.602	22.445.909.511	20.461.617.039	19.452.047.584	10.993.497.924	3.002.688.660
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(256.736.634.493)	(226.081.435.949)	(284.741.806.392)	(420.409.811.266)	(406.384.845.121)	(222.619.740.520)
Jasa pengiriman pesan singkat	(221.497.909.105)	(185.411.613.206)	(233.959.636.686)	(316.483.588.705)	(290.727.165.720)	(157.807.248.192)
Jasa pengiriman WhatsApp	-	(12.648.335.917)	(36.829.598.798)	(86.567.023.437)	(107.282.103.222)	(52.954.755.503)
Penjualan Voucher	(2.620.958.558)	-	-	-	-	-
Jasa lainnya	(32.617.755.830)	(18.021.236.826)	(13.958.570.906)	(17.358.759.120)	(9.375.478.179)	(1.847.736.025)
LABA KOTOR	46.560.061.007	42.776.749.644	62.155.392.128	86.938.165.248	62.568.662.656	31.954.988.182
Beban Usaha	(39.287.632.060)	(36.926.560.553)	(44.903.294.764)	(54.055.057.441)	(57.740.116.403)	(30.035.280.092)
Beban umum dan administrasi	24.796.419.421	21.424.434.584	32.071.750.864	41.497.521.589	43.579.224.747	21.017.626.777
Gaji dan tunjangan karyawan	1.562.870.544	3.417.146.469	4.750.387.538	5.625.214.888	4.875.811.489	2.339.943.778
Telekomunikasi	3.416.582.355	3.450.275.905	2.526.694.960	2.467.255.080	2.856.113.519	2.722.579.995
Penyusutan dan Amortisasi	(739.422.738)	1.341.838.717	1.336.342.289	(705.375.000)	1.323.605.000	900.000.000
Imbalan kerja	350.401.240	605.458.522	770.117.625	1.461.805.011	1.035.149.675	1.287.833.301
Jasa profesional	1.123.950.986	1.073.242.115	916.000.000	912.000.000	915.000.000	418.500.000
Jasa manajemen	2.496.911.011	1.765.978.710	847.871.765	883.721.880	822.940.265	399.029.926
Tenaga kerja lepas	502.740.500	558.155.281	557.786.440	579.427.614	521.303.010	312.122.726
Jemuan	(941.068.138)	-	-	-	-	-
Pemulihan nilai piutang - bersih	6.719.146.899	2.290.110.250	1.136.343.263	1.333.355.979	1.808.968.678	636.843.589
Lain-lain	(41.575.284)	(577.442.826)	(577.442.826)	(668.654.056)	(681.583.814)	(545.351.266)
Beban usaha lainnya-neto	-	-	-	-	-	-
LABA USAHA	7.272.428.947	5.808.513.807	16.674.654.538	32.214.453.251	4.145.962.439	1.374.356.824
Penghasilan keuangan	64.437.859	766.402.096	1.004.661.783	641.344.564	1.128.772.537	470.395.408
Biaya keuangan	(1.428.230.358)	(400.302.648)	(127.326.854)	(774.466.172)	(1.590.792.533)	(855.374.592)
Keuntungan penjualan aset tetap	721.920.395	-	-	-	-	-
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	(360.126)	-	-	-	-	-
Lain-lain - bersih	(513.515.778)	-	-	-	-	-
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.116.680.939	6.174.713.245	17.551.989.507	32.081.332.163	3.694.942.443	989.277.640
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.187.217.945)	(2.183.871.275)	(4.062.713.315)	(7.514.861.791)	(1.013.868.062)	(350.328.596)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	3.925.462.994	3.990.841.966	13.489.276.192	24.566.470.372	2.681.274.381	638.949.044
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(427.031.157)	117.854.526	316.454.255	32.594.724.106	(175.578.000)	-
Pes yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-
Saldo surplus revaluasi aset tetap	(569.374.876)	268.694.156	405.710.583	1.835.000.000	(225.100.000)	-
Pengukuran kembali atas imbalan kerja pasti	342.343.719	(150.839.620)	(89.256.328)	(403.701.760)	49.522.000	-
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.502.431.837	4.108.696.452	13.805.730.447	57.161.194.478	2.505.696.381	638.949.044

Sumber: Laporan Keuangan Perseroan

Rasio Keuangan

KETERANGAN		HIST Jan - Des 2019	HIST Jan - Des 2020	HIST Jan - Des 2021	HIST Jan - Des 2022	HIST Jan - Des 2023	HIST Jan - Jun 2024
LIKUIDITAS							
<i>Current Ratio</i>	x	1,20	1,12	1,27	1,42	1,60	1,60
<i>Quick Ratio</i>	x	1,07	1,09	1,21	1,39	1,57	1,60
<i>Cash Ratio</i>	x	0,03	0,43	0,24	0,55	0,53	0,35
AKTIVITAS							
Rata-rata umur piutang	days	67,75	79,43	87,45	85,30	105,13	97,80
Rata-rata umur utang usaha	days	32,89	57,87	35,94	59,32	36,66	37,90
Rata-rata umur persediaan	days	13,43	4,50	8,37	4,54	3,64	0,26
Rata-rata umur aset tetap	days	11,23	11,28	9,85	30,15	31,55	29,55
SOLVABILITAS							
Total Liabilitas terhadap Total Aset	%	81,14%	84,58%	76,62%	62,57%	48,98%	45,04%
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	%	430,29%	548,30%	327,78%	167,15%	96,01%	81,94%
PROFITABILITAS							
<i>Gross Margin</i>	%	15,35%	15,91%	17,92%	17,14%	13,34%	12,55%
<i>Operating Profit Margin</i>	%	2,40%	2,16%	4,81%	6,35%	0,88%	0,54%
<i>Profit Margin</i>	%	1,30%	1,48%	3,85%	4,84%	0,57%	0,25%
<i>Return On Asset</i>	%	3,77%	3,00%	9,40%	9,51%	0,85%	0,22%
<i>Return On Equity</i>	%	19,97%	19,44%	40,22%	25,42%	1,66%	0,40%

Sumber: Laporan keuangan Perseroan, diolah

4. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk. Tertanggal 16 November 2022 No. 18, yang dibuat di hadapan Notaris Rudy Siswanto, SH, susunan permodalan dan kepemilikan saham Perseroan serta daftar yang disampaikan Biro Administrasi Efek/BAE Perseroan sebagaimana diterbitkan pada 30 September 2024 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal (Rp)	Persentase
PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	41.760.000.000	64%
PT Amanah Ayah Anak	522.000.000	10.440.000.000	16%
Masyarakat (masing-masing <5%)	652.520.106	13.050.402.120	20%
Jumlah	3.262.520.106	65.250.402.120	100%

Selain itu, pemilik manfaat (*beneficial owner*) dari Perseroan yang telah dilaporkan kepada instansi berwenang sesuai Perpres No. 13 Tahun 2018 dan Permenkumham No. 15 Tahun 2019 adalah Jusuf Sjariffudin

5. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk No. 06 tanggal 5 April 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Rudy Siswanto, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jusuf Sjariffudin

Komisaris Independen : Hendri Mulya Syam

Direksi

Direktur Utama : Erik Rivai Ridzal

Wakil Direktur Utama : Asrul Abdillah Ali

Direktur : Adrianus Yose Hartono

Direktur : Yuliana Theodora

RINGKASAN LAPORAN PENILAI

Sehubungan dengan rencana penambahan KBLI baru, Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Kantor Jasa Penilai Sugianto Prasodjo dan Rekan (“Penilai”), sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat tentang rencana perubahan KBLI Perseroan.

Berikut adalah ringkasan dari tambahan dan/atau perubahan laporan studi kelayakan berdasarkan Laporan No. 01132/2.0131-00/BS-FS/10/0375/1/IX/2024 tanggal 10 September 2024 (“Laporan Studi Kelayakan”), yang disusun berdasarkan tanggal tutup buku/ cut off Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024.

1. Maksud dan Tujuan

Laporan studi kelayakan ini bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai kelayakan atas rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan yang selanjutnya akan digunakan Perseroan untuk memenuhi ketentuan dari Peraturan No. 35/POJK.04/2020 dan 17/POJK.04/2020. Studi kelayakan ini ditinjau dari berbagai aspek, meliputi aspek makro Indonesia, aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, dan aspek keuangan. Hasil studi kelayakan ini dapat dijadikan sebagai pegangan bagi para pengelola Perusahaan dan bahan pertimbangan untuk kebijaksanaan maupun pengambilan keputusan, baik yang bersifat administratif maupun operasional di kemudian hari, sehingga diharapkan target pelaksanaan proyek dapat direalisasikan sesuai dengan rencana. Penugasan ini dilakukan Studi Kelayakan Perubahan Kegiatan Usaha - PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk I – 2 dengan mengacu kepada ketentuan

Kode Etik Penilai Indonesia (“KEPI”) serta Standar Penilaian Indonesia (“SPI”) Edisi VII Tahun 2018 dan Revisi SPI 330 Tahun 2020.

2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam menyusun laporan studi kelayakan ini adalah:

- Pengumpulan data-data primer dari Perseroan terkait dengan rencana perubahan kegiatan usaha yang meliputi data-data identitas, perizinan, rencana usaha serta data-data lainnya yang terkait dengan rencana perubahan kegiatan usaha.
- Dalam melaksanakan penugasan ini, analisis dilakukan terhadap kelayakan perubahan kegiatan usaha. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan indicator Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period , Break Even Point (BEP), dan Return on Investment (ROI).
- Dalam studi kelayakan ini kami melakukan analisis pada aspek makro Indonesia, aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, dan aspek keuangan.

3. Asumsi dan kondisi pembatas

Asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Laporan studi kelayakan ini bersifat non-disclaimer opinion .
- 2) Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- 3) Penilai berasumsi bahwasannya data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- 4) Studi kelayakan didasarkan atas proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaian (fiduciary duty).
- 5) Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
- 6) Laporan studi kelayakan ini terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- 7) Penilai bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan Nilai.
- 8) Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari pemberi tugas.

ANALISA KELAYAKAN

1) Aspek Pasar

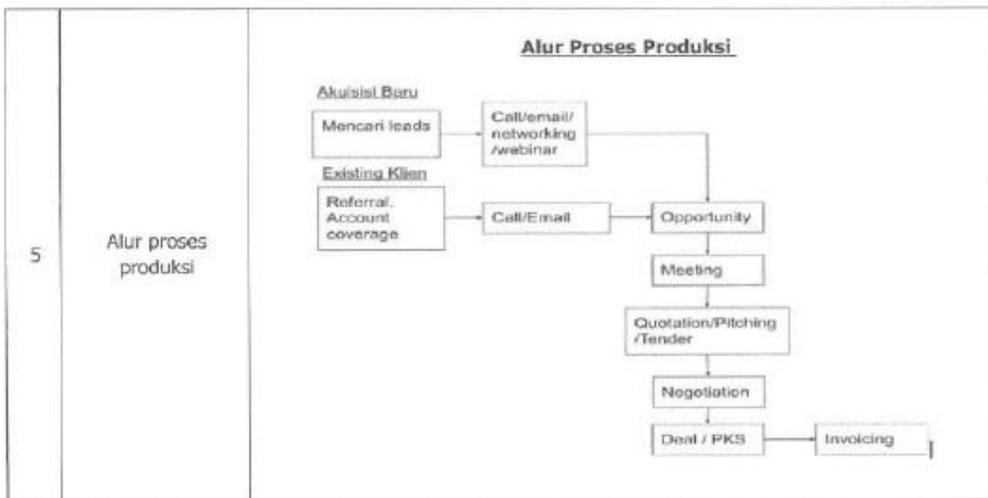
- Selama ini layanan pusat panggilan informasi (call center) khususnya bisnis short message service/SMS A2P - Application to Person Messaging di indonesia masih relative sedikit dibandingkan negara-neraga lain. Hal inilah yang membuka pangsa pasar, potensi pasar, sasaran, dan potensi nilai pasar yang lebih besar untuk pelanggan layanan call center .

- Perubahan kegiatan usaha ini membuat Perseroan bisa memberikan nilai tambah dalam layanan yang dijual, sehingga potensi nilai pasar dari Layanan menjadi lebih tinggi dan pada akhirnya akan memberikan keuntungan lebih bagi Perseroan. Selain itu, akan meluaskan jangkauan konsumen dari Perseroan karena produk yang ditawarkan semakin efisien. Perseroan juga menyoar eksisting customer yang nantinya diharapkan dapat menambah jumlah customer Perseroan.
- Perseroan harus terus melakukan penelaahan, perumusan yang tepat, serta melaksanakan peningkatan dan pengembangan terkait keberlanjutan secara konsisten. Adapun strategi yang Perseroan lakukan untuk mengelola tantangan adalah melakukan pengkajian terkait keberlanjutan secara intensif, menelaah dan mematuhi peraturan terkait keberlanjutan dengan baik, serta melakukan adaptasi dan pengkajian terkait penerapan keberlanjutan pada industri sejenis.
- Perseroan menghadapi tantangan dari sisi eksternal, seperti jika terdapat gejolak perekonomian global, tekanan terhadap nilai tukar Rupiah yang berdampak pada sektor usaha, ditambah dengan adanya perubahan peraturan ataupun kebijakan yang berkaitan dengan aktivitas bisnis Perseroan. Hal tersebut akan berdampak pada penerapan keberlanjutan. Untuk mengelola tantangan ini, Manajemen Perseroan ataupun pihak Studi Kelayakan Perubahan Kegiatan Usaha – PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk yang terkait senantiasa mengikuti perkembangan peraturan dan menyesuakannya dengan kondisi bisnis perusahaan, serta terus-menerus memperbarui informasi terkait perubahan peraturan yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Meski demikian, dibalik sejumlah tantangan tersebut Perseroan juga memiliki peluang, terutama dengan dilakukannya perubahan kegiatan usaha ini karena adanya sinergi dengan bisnis yang eksisting yang mana dengan memperluas layanan yang ditawarkan Perseroan menjadi nilai tambah. Perseroan memiliki kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar. Dengan memperhatikan perkembangan usaha dan potensi pasar, maka rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan secara pasar layak untuk dilaksanakan.

2) Aspek Teknis

Sesuai dengan peraturan Dirjen PPI (Penyelenggara Pos dan Informatika) Nomor 1 Tahun 2023, izin usaha terkait bisnis A2P SMS (Application-to-Person SMS) diganti dengan KBLI 82200 (Aktivitas Call Centre) dimana pada awalnya masuk ke dalam KBLI 61922 (Jasa Komunikasi Data). Berikut adalah rincian perubahan kegiatan usaha yang akan dilakukan Perseroan:

No	Keterangan	Uraian																											
1	Logo & Merk	 <p>"<i>Jatis Mobile</i>" merupakan sebuah merek dagang dari Perseroan yang sudah terdaftar dan memiliki sertifikat merek. Pemakaian merek ini bertujuan untuk mengingatkan konsumen dengan produk atau layanan eksisting Perseroan.</p>																											
2	Pihak yang akan melakukan kegiatan produksi	PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk																											
3	Biaya yang dibutuhkan	<p>Biaya Investasi Perubahan Kegiatan Usaha:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Item</th> <th>Total Investment (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>SOFTWARE</td> <td>5.810.456.603</td> </tr> <tr> <td colspan="2">TOTAL BIAYA INVESTASI</td> <td>5.810.456.603</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Item	Total Investment (Rp)	1	SOFTWARE	5.810.456.603	TOTAL BIAYA INVESTASI		5.810.456.603																		
No.	Item	Total Investment (Rp)																											
1	SOFTWARE	5.810.456.603																											
TOTAL BIAYA INVESTASI		5.810.456.603																											
4	Pendapatan yang akan diperoleh	<p>Proyeksi Penjualan Perubahan Kegiatan Usaha</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">KETERANGAN</th> <th colspan="6">PROYEKSI</th> </tr> <tr> <th>Jan - Des 2026</th> <th>Jan - Des 2027</th> <th>Jan - Des 2028</th> <th>Jan - Des 2029</th> <th>Jan - Des 2030</th> <th>Jan - Des 2031</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PENDAPATAN USAHA</td> <td>319.834.663.992</td> <td>404.308.473.595</td> <td>529.725.035.421</td> <td>604.305.320.138</td> <td>680.595.449.561</td> <td>798.605.813.883</td> </tr> <tr> <td>Less pengembalian pinjam singkat</td> <td>219.834.663.992</td> <td>404.308.473.595</td> <td>529.725.035.421</td> <td>604.305.320.138</td> <td>680.595.449.561</td> <td>798.605.813.883</td> </tr> </tbody> </table>	KETERANGAN	PROYEKSI						Jan - Des 2026	Jan - Des 2027	Jan - Des 2028	Jan - Des 2029	Jan - Des 2030	Jan - Des 2031	PENDAPATAN USAHA	319.834.663.992	404.308.473.595	529.725.035.421	604.305.320.138	680.595.449.561	798.605.813.883	Less pengembalian pinjam singkat	219.834.663.992	404.308.473.595	529.725.035.421	604.305.320.138	680.595.449.561	798.605.813.883
KETERANGAN	PROYEKSI																												
	Jan - Des 2026	Jan - Des 2027	Jan - Des 2028	Jan - Des 2029	Jan - Des 2030	Jan - Des 2031																							
PENDAPATAN USAHA	319.834.663.992	404.308.473.595	529.725.035.421	604.305.320.138	680.595.449.561	798.605.813.883																							
Less pengembalian pinjam singkat	219.834.663.992	404.308.473.595	529.725.035.421	604.305.320.138	680.595.449.561	798.605.813.883																							



3) Aspek Pola Bisnis

- Dengan keunggulan kompetitif yang telah dimiliki, Perseroan dapat menciptakan nilai yang diantaranya pengembangan kegiatan usaha baru dan penambahan sumber pendapatan baru.
- Perseroan sudah mendapatkan sertifikat ISO 27001 - Information Security Management System for The Provision of Messaging Solution, Mobile Application, IT Solution and Omnichannel dan ISO 9001 - Provision of Digital Communication, Mobile Application and IT Solution yang diterbitkan oleh lembaga sertifikasi Bureau Veritas untuk menjaga kualitas produk dan layanan yang diberikan.

- c. Langkah yang diambil oleh Perseroan sebagai strategi yang dapat membuat produk menjadi unggul yakni dengan positioning merek dagang “Jatis Mobile ” dipasar industry sejenis. Dengan pengalaman dan rekam jejak yang telah dirintis lebih dari satu dekade, Perseroan berkeyakinan bahwa dengan merek dagang yang telah terbentuk dijadikan keunggulan Perseroan dalam bersaing di industri sejenis.
- d. Perseroan memiliki kesempatan dan kemudahan dalam penjualan produk kepada para pelanggan lama yang telah menjalin baik dengan Perseroan selama ini melalui jaringan distribusi Perseroan yang telah tersebar di seluruh Indonesia.
- e. Perseroan menyadari adanya persaingan yang ketat dalam menjalankan bisnis dalam bidang teknologi informasi. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha serupa dengan Perseroan. Seiring dengan persaingan usaha tersebut yang mungkin terjadi, Perseroan akan terus berupaya melakukan berbagai pengembangan strategi pada setiap segmen usaha yang dimiliki agar terus memiliki daya saing dengan perusahaan lain yang sejenis. Dengan memperhatikan pola bisnis yang akan diterapkan oleh Perseroan dalam rencana perubahan kegiatan usaha, maka rencana perubahan kegiatan usaha tersebut secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.

4) Aspek Model Manajemen

Berdasarkan struktur organisasi, jumlah tenaga kerja, dan pengelolaan manajemen Perseroan, maka secara umum hal tersebut telah cukup mendukung operasional kerja perusahaan dalam rencana perubahan kegiatan usaha, sehingga dapat disimpulkan secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.

5) Aspek Keuangan

- a. Biaya Investasi
Biaya Investasi Perubahan Kegiatan Usaha

Biaya Investasi Perubahan Kegiatan Usaha

Dalam Rupiah

No.	Item	Total Investment (Rp)
1	SOFTWARE	5.810.456.603
TOTAL BIAYA INVESTASI		5.810.456.603

- b. Sumber Pembiayaan
Total biaya investasi jasa aktivitas call centre Perseroan yaitu sebesar Rp5.810.456.603 berupa investasi software yang sudah dikeluarkan pada investasi awal oleh Perseroan. Berdasarkan laporan audit Perseroan per 30 Juni 2024, kas dan setara kas Perseroan dibukukan sebesar Rp41.730.374.140, sehingga masih mencukupi untuk mendanai penambahan investasi tersebut.
- c. Analisa Kelayakan Proyek

Kelayakan investasi perubahan kegiatan usaha dihitung dengan menggunakan empat indikator yaitu Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI), dan Payback Period dengan ringkasan sebagai berikut:

- Net Present Value (NPV) : Rp35.556.797.157
- Internal Rate of Return (IRR) : 75,71%
- Profitability Index (PI) : 7,12
- Payback Period : 2 tahun 11 bulan
- WACC : 9,57%

Berdasarkan analisa kelayakan di atas, NPV menunjukkan nilai positif, IRR lebih tinggi daripada WACC dan PI lebih dari 1, dengan demikian investasi tersebut layak.

d. Analisa Sensitivitas

Berdasarkan analisa sensitivitas diketahui bahwa rencana Perseroan dalam perubahan kegiatan usaha tidak terlalu sensitif terhadap kenaikan investasi melainkan sensitive terhadap penurunan pendapatan usaha serta kenaikan beban pokok pendapatan. Berdasarkan analisa pada kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen, dan kelayakan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa rencana perubahan kegiatan usaha yang akan dilaksanakan oleh PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk adalah layak.

Kesimpulan

Berdasarkan kajian, evaluasi terhadap aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, dan aspek keuangan dengan syarat seluruh aspek tersebut terpenuhi. Maka disimpulkan bahwa penambahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah **layak**.

KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha Perseroan adalah berupa aktivitas call centre, maka tidak memerlukan adanya bahan baku mentah agar bisa berjalan. Sementara itu, berkaitan dengan pekerja dan tenaga ahli profesional, Perseroan selalu memilih tenaga kerja dengan kualitas yang baik. Perseroan memandang sumber daya manusia yang kompeten dan profesional merupakan aset utama dalam mewujudkan visi dan misinya dan harus dikembangkan secara berkesinambungan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan motivasi agar dapat berperan aktif disertai dengan kesempatan untuk mengembangkan kualitasnya agar memiliki etos kerja yang unggul, berkompentensi tinggi, dan berkualitas. Dalam merekrut sumber daya manusia, Perseroan menyesuaikan dengan rencana bisnis dan operasional Perseroan dari tahun ke tahun. Perseroan juga senantiasa menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan di bidang usaha Perseroan termasuk sertifikasi yang sesuai bagi masing-masing unit kerja.

Berdasarkan informasi dari Manajemen, sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha, Perseroan telah memiliki tenaga kerja yang kompeten di bidangnya terkait dengan kegiatan

usaha tersebut, sehingga Perseroan belum berencana untuk menambah tenaga kerja. Perseroan juga telah memiliki tenaga ahli yang kompeten di bidangnya, yaitu sebagai berikut:

No.	Nama	No. Sertifikat	Kualifikasi	Penerbit
1.	Ahmad Syarifudin	620102513400008182021	Junior Web Developer	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
2.	Bagus Satya Mas	631112511500136712021	Associate Data Scientist	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
3.	Muhammad Daffa Hazadin	582002514400748692021	Junior Programmer	Badan Nasional Sertifikasi Profesi

PENJELASAN PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Sehubungan dengan dikeluarkannya Peraturan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2023, Perseroan bermaksud untuk melakukan penyesuaian KBLI, yaitu penggantian KBLI 61922 menjadi KBLI 82200 agar sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2023 tersebut.

KBLI	PENJELASAN	PERTIMBANGAN	ALASAN
61922 (KBLI Sebelumnya)	Kelompok ini mencakup kegiatan jasa sistem komunikasi data yang dapat digunakan untuk pengiriman suara, gambar, data, informasi dan paket. Layanan ini disediakan dengan jaminan ketersambungan, kualitas dan keamanan.	Setelah melakukan konsultasi dengan Direktorat Telekomunikasi Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Kominfo"), telah dikonfirmasi bahwa khusus untuk layanan WhatsApp Business API belum diatur secara rinci oleh Kominfo dan jasa yang diselenggarakan oleh Jatis Mobile pun tidak memenuhi klasifikasi	Jatis Mobile akan melakukan penghapusan terhadap KBLI 61922 dan melakukan penggantian ke KBLI 82200, sehingga Jatis Mobile tidak diwajibkan untuk memiliki Izin Penyelenggara Jasa Telekomunikasi.

		teknis untuk mendapatkan Izin Penyelenggara Jasa Telekomunikasi	
82200	<p>Kelompok ini mencakup usaha jasa call center, seperti inbound call centre (panggilan ke dalam), menjawab panggilan dari pelanggan oleh operator manusia, distribusi panggilan otomatis, integrasi telepon dan komputer, sistem respon suara interaktif atau metode yang sejenis untuk menerima permintaan, menyediakan produk informasi yang berkaitan dengan permintaan bantuan pelanggan atau menyalurkan keluhan atau komplain dari pelanggan; outbond call centre (panggilan ke luar), menggunakan metode yang sejenis untuk menjual atau memasarkan barang atau jasa kepada pelanggan potensial, melakukan penelitian pasar atau jajak pendapat masyarakat dan kegiatan yang sejenis kepada pelanggan.</p>	<p>Adapun penambahan KBLI 82200 kami lakukan untuk memenuhi ketentuan dari Kominfo melalui Perdirjen Pos dan Penyelenggaraan Informasi No. 1 tahun 2023 ("Perdirjen PPI 1/2023")</p>	<p>Sesuai dengan ketentuan dalam Perdirjen PPI 1/2023, penyelenggaraan SMS saat ini dikategorikan sebagai aktivitas call center dan setiap penyelenggaranya wajib memiliki KBLI 82200 (Aktivitas Call Center) dalam NIB. Oleh karena itu, Jatis Mobile akan melakukan penambahan KBLI 82200 ke dalam Anggaran Dasarnya.</p>

PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KBLI PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Untuk mengevaluasi kelayakan investasi pada Rencana Proyek sesuai SEOJK 17/2020 digunakan 4 (empat) indikator yaitu Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR),

Profitability Index (PI) dan Payback Period , yang didasarkan pada nilai kini arus kas bersih yang diproyeksikan hingga tahun 2029. Penggunaan NPV berarti mengukur nilai kini dari pengeluaran investasi dan manfaat bisnis yang digambarkan oleh proyeksi manfaat neto. Nilai NPV mencerminkan selisih dari nilai sekarang arus kas masa datang dengan nilai investasi. Dengan membandingkan antara total investasi yang dikeluarkan pada awal periode proyek dan total arus kas yang akan diterima setiap tahun, maka dapat diketahui nilai NPV yang dihasilkan oleh proyek tersebut. Jika nilai NPV positif maka investasi tersebut layak dilaksanakan sedangkan jika nilai NPV negatif, investasi tersebut sebaiknya tidak dilaksanakan.

Nilai IRR mencerminkan besarnya tingkat bunga yang apabila digunakan untuk mendiskonto seluruh selisih kas masuk akan menghasilkan jumlah kas yang sama dengan jumlah investasi. IRR merupakan nilai tingkat pengembalian investasi pada saat NPV Perseroan sama dengan 0, yang artinya tingkat pengembalian dan risiko dari total investasi pada saat ini adalah sama dengan tingkat pengembalian dan risiko pasar. Sehingga apabila IRR proyek lebih besar dari WACC (Discount Rate) , maka proyek ini layak dilaksanakan dan apabila IRR proyek lebih kecil dari WACC maka proyek ini sebaiknya tidak dilaksanakan. Untuk menganalisis keseluruhan profitabilitas dapat menggunakan Profitability Index (PI), dimana PI merupakan teknik penilaian investasi yang dihitung dengan membagi nilai sekarang dari arus kas bersih yang akan datang suatu proyek dengan nilai investasi awal yang dibutuhkan untuk proyek tersebut. Apabila PI yang dihasilkan dari suatu proyek sama dengan 1 maka arus kas dari proyek tidak menghasilkan nilai tambah, apabila PI lebih besar dari 1, maka nilai arus kas yang dihasilkan dari proyek menghasilkan nilai tambah bagi Perseroan, sedangkan apabila PI lebih kecil dari 1, maka nilai arus kas yang dihasilkan dari proyek tidak menghasilkan nilai tambah bagi Perseroan. Dalam menganalisis PI suatu proyek maka kelayakan dapat dinilai apabila nilai PI lebih dari 1. Jika PI lebih besar dari 1, maka investasi tersebut dapat disimpulkan layak untuk dilaksanakan. Payback period atau periode pengembalian modal adalah waktu yang dibutuhkan untuk mencapai break even point atau titik impas. Payback Period menentukan berapa lama waktu yang diperlukan untuk menutup biaya awal yang terkait dengan investasi. Semakin pendek pengembalian maka investasi semakin diinginkan. Kelayakan dari perubahan kegiatan usaha ini dihitung dari manfaat ekonomis yang diantisipasi di masa mendatang dengan Free Cash Flow to Firm yang selanjutnya dibandingkan dengan pengorbanan ekonomisnya. Setelah dilakukan perhitungan untuk KBLI baru didapatkan IRR yang sangat besar karena investasi untuk KBLI baru sangat rendah dan Perseroan tidak melakukan investasi tambahan pada aset tetap seperti tanah, bangunan, kendaraan, komputer dan perlengkapan, peralatan kantor, dan perabotan.

Kelayakan investasi perubahan kegiatan usaha dihitung dengan menggunakan empat indikator yaitu Net Present Value , Internal Rate of Return, Profitability Index (PI) dan Payback Period dengan ringkasan sebagai berikut:

- Net Present Value (NPV) : Rp35.556.797.157
- Internal Rate of Return (IRR) : 75,71%
- Profitability Index (PI) : 7,12
- Payback Period : 2 tahun 11 bulan

HAL-HAL MATERIAL LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA BARU

1. Sumber Pembiayaan Investasi

Total biaya investasi jasa aktivitas call centre Perseroan yaitu sebesar Rp5.810.456.603 berupa investasi software yang sudah dikeluarkan pada investasi awal oleh Perseroan. Berdasarkan laporan audit Perseroan per 30 Juni 2024, kas dan setara kas Perseroan dibukukan sebesar Rp41.130.374.152, sehingga masih mencukupi untuk mendanai investasi tersebut.

2. Kewajiban Pemberitahuan atau Persetujuan Kreditur, Pihak Lainnya dan/atau Instansi yang Berwenang

Tidak ada kewajiban Perseroan untuk memperoleh persetujuan tertulis dahulu dari kreditur dan/atau instansi lain yang berwenang sebelum pelaksanaan rencana penambahan kegiatan usaha.

INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPS

Perseroan akan menyelenggarakan RUPS fisik/tatap muka dan secara elektronik (*e-RUPS*), dengan pemanggilan RUPS yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 November 2024. RUPS tersebut akan diselenggarakan oleh Perseroan pada:

Tanggal : 10 Desember 2024

Tempat : Jl. Mampang Prpt. Raya No.3 6, RT.6/RW.1, Mampang Prpt., Kec. Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12790

Waktu : Pukul 14.00 WIB s.d. selesai

Mata acara RUPS yang akan dimohonkan sehubungan dengan penambahan KBLI adalah Pembahasan Studi Kelayakan tentang perubahan bidang usaha Perseroan; dan Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan sehubungan dengan perubahan bidang usaha Perseroan berupa Kegiatan Usaha berupa perubahan kegiatan usaha utama bidang Jasa yaitu KBLI yaitu KBLI 61922 kegiatan jasa sistem komunikasi data yang dapat digunakan untuk pengiriman suara, gambar, data, informasi dan paket menjadi KBLI 82200 usaha jasa call center, seperti inbound call centre (panggilan ke dalam), menjawab panggilan dari pelanggan oleh operator manusia, distribusi panggilan otomatis, integrasi telepon dan komputer, sistem respon suara interaktif atau metode yang sejenis untuk menerima permintaan, menyediakan produk informasi yang berkaitan dengan permintaan bantuan pelanggan atau menyalurkan keluhan atau komplain dari pelanggan; outbound call centre (panggilan ke luar), menggunakan metode yang sejenis untuk menjual atau memasarkan barang atau jasa kepada pelanggan potensial, melakukan penelitian pasar atau jajak pendapat masyarakat dan kegiatan yang sejenis kepada pelanggan, dengan merujuk dan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, serta memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha. RUPS Perseroan akan diselenggarakan dengan merujuk pada ketentuan

Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK yang berlaku sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

INFORMASI TAMBAHAN

Untuk informasi lebih lanjut hubungi :
Divisi Corporate Secretary PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk (Jatis Mobile)
corporatesecretary@jatis.com jatismobile.com

Jakarta, 1 November 2024

Yuliana
Direktur

